

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2021:11) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya satu variabel maupun lebih. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskriptif tanggapan karyawan atas *servant leadership*, beban kerja dan komitmen organisasi. Menurut Sugiyono (2021:8) Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi diatas, metode deskriptif dan verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui benar atau tidaknya fakta – fakta yang ada dan menjelaskan mengenai hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data yang akan diolah, dianalisis dan diinterpretasikan dalam pengujian hipotesis statistik.

Pada penelitian ini metode deskriptif dan verifikatif digunakan untuk menguji apakah *servant leadership* dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pada perusahaan konveksi CV. FSI Bandung.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Pada sub bab ini akan dijelaskan variabel yang terdapat pada penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Selain itu, akan dibahas cara pengukuran masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel operasionalisasi variabel yang berisikan dimensi, indikator, ukuran, serta skala yang digunakan.

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiono (2021:38), “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable yang diteliti, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Definisi operasional untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Priadana, 2021:120). Variabel terikat yang diteliti pada penelitian ini adalah komitmen organisasi (Y). Menurut Sabrina (2021:43) komitmen organisasi adalah sikap untuk bekerja dan secara khusus dikaitkan dengan partisipasi dan kesediaan karyawan untuk tetap berada di organisasi
2. Variabel bebas (*independent variable*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab sebuah perubahannya atau timbulnya variabel terkait (*dependent variable*) (Sugiyono, 2021:45).

Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini adalah *servant leadership* (X1) dan beban kerja (X2).

Menurut Metris (2024:80) kepemimpinan pelayan (*servant leadership*) adalah seorang pemimpin yang mengutamakan pelayanan, dimulai dengan perasaan alami seorang yang ingin melayani dan untuk mendahulukan pelayanan, selanjutnya secara sadar, pilihan ini membawa aspirasi dan dorongan dalam memimpin orang lain.

Menurut Sudiro (2023:85) mengemukakan bahwa beban kerja ialah suatu proses dalam menetapkan jumlah jam kerja, sumber daya manusia yang bekerja, dipergunakan serta dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Uraian mengenai operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	No. Kusisioner	Skala
1	<i>Servant Leadership</i> (X1) <i>Servant leadership</i> adalah kepemimpinan yang mengutamakan pelayanan, dimulai dari keinginan alami untuk melayani dan mendorong	1. <i>Altruistic Calling</i>	a. Pemimpin selalu memprioritaskan kebutuhan bawahan di atas kepentingan pribadi	1	Ordinal
			b. Pemimpin secara aktif mencari cara untuk membantu menyelesaikan masalah bawahan	2	Ordinal

No	Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	No. Kusisioner	Skala
	aspirasi dalam memimpin orang lain. (Metris, 2024:119)	2. <i>Emotional Healing</i>	a. Pemimpin mendukung bawahan yang menghadapi kesulitan emosional	3	Ordinal
			b. Pemimpin mampu memberikan dorongan moral kepada bawahan	4	Ordinal
		3. <i>Wisdom</i>	a. Pemimpin mampu memahami berbagai situasi dengan cepat	5	Ordinal
			b. Pemimpin memberikan panduan	6	Ordinal
		4. <i>Persuasive Mapping</i>	a. Pemimpin memberikan solusi yang realistis terhadap masalah	7	Ordinal
			b. Pemimpin mampu mengarahkan tim untuk mengambil tindakan	8	Ordinal
		5. <i>Organizational Stewardship</i>	a. Pemimpin mengembangkan program yang bermanfaat bagi bawahan	9	Ordinal
			b. Pemimpin mendukung pertumbuhan bawahan	10	Ordinal
		6. <i>Humility</i>	a. Pemimpin mengakui kontribusi bawahan dalam setiap pencapaian	11	Ordinal
			b. Pemimpin menghargai prestasi orang lain	12	Ordinal
		7. <i>Vision</i>	a. Pemimpin mampu menggambarkan	13	Ordinal

No	Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	No. Kusisioner	Skala		
			visi organisasi dengan jelas				
			b. Pemimpin mampu menginspirasi tim untuk berkomitmen terhadap visi bersama	14	Ordinal		
		8. <i>Service</i>	a. Pemimpin secara konsisten mendukung kebutuhan bawahan di tempat kerja	15	Ordinal		
			b. Pemimpin memastikan bahwa kebutuhan individu dalam tim terpenuhi	16	Ordinal		
		2	Beban Kerja (X2) Beban kerja adalah jumlah tugas yang menjadi tanggung jawab seorang pekerja. (Sudiro, 2023:85)	1. <i>Physical demand</i>	a. Durasi aktivitas fisik yang dilakukan selama pekerjaan berlangsung	17	Ordinal
					b. Tingkat kelelahan fisik yang dirasakan akibat pekerjaan	18	Ordinal
2. <i>Effort</i>	a. Usaha fisik yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas kerja			19	Ordinal		
	b. Kebutuhan untuk memberikan perhatian penuh terhadap detail pekerjaan			20	Ordinal		
3. <i>Mental demand</i>	a. Tingkat perhatian yang diperlukan untuk mengamati detail pekerjaan			21	Ordinal		
	b. Tingkat kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan yang membutuhkan pemikiran mendalam			22	Ordinal		

No	Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	No. Kusioner	Skala		
		4. <i>Temporal demand</i>	a. Frekuensi pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu singkat	23	Ordinal		
			b. Tingkat kelelahan yang dirasakan akibat tekanan waktu	24	Ordinal		
		5. <i>Frustration level</i>	a. Frekuensi perasaan putus asa selama menyelesaikan tugas	25	Ordinal		
			b. Tingkat emosi negatif yang dirasakan	26	Ordinal		
		6. <i>Performance</i>	a. Tingkat keberhasilan dalam mencapai target pekerjaan	27	Ordinal		
			b. Tingkat kepuasan terhadap hasil pekerjaan yang dicapai	28	Ordinal		
		3	<p>Komitmen Organisasi (Y)</p> <p>Komitmen organisasi adalah kondisi psikologis yang menghubungkan karyawan dengan organisasinya.</p> <p>(Sabrina, 2021:58)</p>	1. <i>Affective commitment</i>	a. Perasaan bangga menjadi bagian dari organisasi	29	Ordinal
					b. Keterikatan emosional terhadap nilai-nilai organisasi	30	Ordinal
c. Kesiediaan untuk bekerja keras demi keberhasilan organisasi	31				Ordinal		
2. <i>Continuance commitment</i>	a. Kesadaran akan risiko kehilangan manfaat jika meninggalkan organisasi			32	Ordinal		
	b. Pertimbangan rasional terkait biaya jika tetap bekerja di organisasi			33	Ordinal		
	c. Ketergantungan pada fasilitas atau kesempatan			34	Ordinal		

No	Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	No. Kusioner	Skala
			yang diberikan oleh organisasi		
		3. <i>Normative commitment</i>	a. Rasa tanggung jawab moral untuk tetap bekerja di organisasi	35	Ordinal
			b. Keyakinan bahwa bertahan di organisasi adalah hal yang benar	36	Ordinal
			c. Kesiapan untuk memenuhi kewajiban terhadap organisasi tanpa paksaan	37	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2021:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, berdasarkan informasi yang diberikan manajemen CV. FSI, populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada perusahaan konveksi CV. FSI Bandung di tahun 2024 yang berjumlah sebanyak 51 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

Jabatan	Jumlah Karyawan
Manajer Produksi	1
Manajer Operasional	1
Manajer Pemasaran	1

Jabatan	Jumlah Karyawan
Manajer Keuangan dan Administrasi	1
Supervisor Produksi	2
Desainer Produk / Desain Grafis	2
Quality Control (QC)	3
Marketing / Sales	3
Customer Service	2
Admin Gudang / Stok Barang	2
Penjahit / Operator Mesin Jahit	20
Bagian Pemotongan Kain (Cutting)	5
Bagian Finishing & Packing	4
Kurir / Pengiriman	2
Staff Umum / Office Boy	1
Jumlah	51

Sumber: Data Internal CV. FSI

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2021:117) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak terlalu banyak. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 51 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2021:118) Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini juga dikenal dengan istilah sensus. Sampel jenuh biasanya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Dikarenakan

jumlah populasi pada perusahaan konveksi CV. FSI Bandung tahun di 2024 tidak lebih dari 100 orang, sehingga teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh sejumlah 51 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Library research* (Studi Kepustakaan) adalah suatu rangkaian penelitian yang dilakukan dengan membaca literatur, buku, majalah, jurnal untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder tersebut dijadikan sebagai landasan teori dalam penulisan.
2. Studi lapangan (*Field Research*) adalah penelitian untuk memperoleh data primer secara langsung melibatkan unsur unsur di dalam perusahaan sebagai objek penelitian.
3. Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab atau diisi baik secara langsung ataupun dikirim melalui internet.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara, observasi, maupun kuesioner yang disebar kepada responden dengan kriteria sesuai dengan target yang ditetapkan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian, melalui studi kepustakaan yang terdiri dari data literatur buku, majalah, internet, hasil penelitian sebelumnya.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data yaitu mengelompokkan jenis data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data serta menyajikan data disetiap variabel yang akan diteliti dan melakukan perhitungan untuk dapat menjawab rumusan masalah dan untuk dapat menguji hipotesis (Sugiyono, 2021:226). Berdasarkan definisi diatas bahwa analisis data dilakukan untuk mengolah data yang akan berubah menjadi sebuah informasi, merubah karakteristik data sehingga dapat dimengerti serta dapat bermanfaat dalam menjawab suatu permasalahan yang berkenaan dengan penelitian ini.

3.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas isi (*content validity*), menurut Sugiyono (2021:133) untuk uji validitas pada setiap butir pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis item dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor totalnya, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Nilai yang diperoleh subjek dalam setiap item
- Y = Nilai total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum x$ = Jumlah nilai variabel x
- $\sum y$ = Jumlah nilai variabel y
- $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x
- $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y
- n = Banyaknya sampel/responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,05$ r tabel, maka item instrument penelitian dinyatakan valid.
- b. Jika $r \leq 0,05$ r tabel, maka item instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Instrumen yang variabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2021:173). Uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{ii} = (n/(n-1))(1-(S_i^2)/S_t^2)$$

Keterangan :

r_{ii} = Nilai Reliabilitas

S_i^2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t^2 = Varians Total

n = Jumlah item

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien Alpha Cronbach's (α) dengan menggunakan fasilitas SPSS. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach sebagai berikut :

1. Jika cronbach alpha $> 0,60$ maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
2. Jika cronbach alpha $< 0,60$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

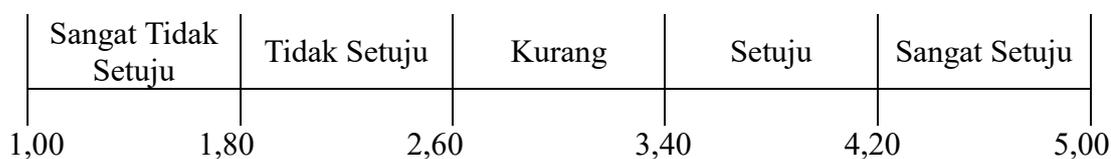
3.5.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab faktor penyebab dari rumusan masalah terkait dengan *servant leadership* (X1), beban kerja (X2) dan komitmen organisasi (Y) pada perusahaan konveksi CV. FSI Bandung. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh, kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian, maka dilakukan dengan cara menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui tingkat perolehan nilai (skor) setiap variabel penelitian. Hasil penghimpunan data mengenai tanggapan responden atas suatu pernyataan yang diberikan melalui kuesioner penelitian, kemudian dicari kedudukan kriterianya dari skor yang didapat

berdasarkan hasil rekapitulasi skor. Untuk mengetahui kriteria dari kedudukan seluruh dimensi pada seluruh variabel penelitian yang dilakukan, maka dibutuhkan skala kriterium melalui tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan 5 jumlah kelas interval.
2. Menentukan rentang data, yaitu mencari skor tertinggi dikurangi skor terendah.
 - a. Nilai Tertinggi = (Skor Tertinggi \times Jumlah Pertanyaan \times Jumlah Responden)
 - b. Nilai Terendah = (Skor Terendah \times Jumlah Pertanyaan \times Jumlah Responden)
3. Interpretasikan skor pada garis kontinum seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Garis Kontinum

3.5.4 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis, apakah suatu hipotesis tersebut diterima atau ditolak yang ditentukan menggunakan perhitungan statistik yang berkaitan dengan pengaruh *servant leadership*, beban kerja dan komitmen organisasi. Metode analisis statistik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan uji *Method of Succesive Interval* (MSI), analisis regresi linier berganda, dan analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi.

3.5.5 Uji *Method Of Succesive Interval* (MSI)

Data yang didapat dari kuesioner merupakan ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui “*Method of Succesive Interval*”. Menurut Sugiyono (2021:25) langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas (variabel) sikap apa yang diukur.
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar, tentukan nilai z
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})}$$

7. Menggunakan nilai transformasi (Nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + (\text{Nilai Skala} + 1)$$

Pengelolaan data dalam penelitian ini untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal kedalam skala interval, maka penelitian menggunakan media komputersasi dengan menggunakan SPSS *for windows*.

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan regresi berganda karena untuk menghitung pengaruh variabel terikat *servant leadership* dan beban kerja terhadap komitmen organisasi. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Adapun persamaan struktural dalam analisis regresi ganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *servant leadership* dan beban kerja terhadap komitmen organisasi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Komitmen Organisasi

α = Nilai Konstanta

β = Parameter Koefisien Regresi

X_1 = *Servant Leadership*

X_2 = Beban Kerja

ε = Error

3.5.7 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau

negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *pearson product moment*. Menurut Sugiyono (2021:276) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = Skor instrumen yang akan digunakan (Variabel X)

Y = Skor total item instrumen dalam variabel tersebut (Variabel Y)

n = Jumlah sampel

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2021:94)

3.5.8 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2021:250). Perhitungan ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS.

3.5.9 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Menurut Sugiyono (2021:313) Pengembangan hipotesis

adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis.

Menurut Sugiyono (2017: 313) Uji t merupakan pengujian untuk menentukan setiap variabel antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- t = Nilai Uji T
 r = Koefisien Korelasi Pearson
 r^2 = Koefisien Determinasi
 n = Jumlah Sampel

Ketentuan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh X1 terhadap Y

$H_0 : X_1 \neq 0$: *servant leadership* berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi

$H_a : X_1 = 0$: *servant leadership* tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi

b. Pengaruh X2 terhadap Y

$H_0 : X_2 \neq 0$: beban kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi

$H_a : X_2 = 0$: beban kerja tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi

Nilai t_{tabel} bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t yang sudah tersedia secara umum. Dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan atau $dk = (\text{jumlah data} - 2)$, jika:

- a. $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan
- b. $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

3.5.10 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis statistik

$H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *servant leadership* dan beban kerja terhadap komitmen organisasi.

$H_a: \beta_1, \beta_2, \neq 0$, berarti terdapat pengaruh secara simultan antara *servant leadership* dan beban kerja terhadap komitmen organisasi.

2. Menentukan rumus

Pengujian hasil secara keseluruhan (simultan) menggunakan uji F (anova) dengan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = nilai F hitung hasil observasi

R = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = banyaknya responden

Perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$ diterima (signifikan)
2. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$ ditolak (tidak signifikan)

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan konveksi CV. FSI Bandung yang beralamat di Jl. Riung Arum Timur VI No.66, Cisaranten Kidul, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40295.

3.6.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga bulan, mulai bulan Januari 2025 sampai Maret 2025.

3.7 Rancangan Kuesioner

Alat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2021:193). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan

jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Sedangkan berdasarkan siapa yang harus atau mengisi kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner langsung, yaitu pengisian kuesioner diisi sendiri oleh subyek yang diteliti. Adapun penyebaran kisi-kisi kuesioner ini adalah:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pernyataan Kuesioner

No	Variabel	Nomor Kuesioner	Jumlah Kuesioner
1	<i>Servant Leadership</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	16
2	Beban Kerja	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	12
3	Komitmen Organisasi	29,30,31,32,33,34,35,36,37	9
Total			37

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dan Skala Ordinal. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2021:152).

Menurut Priadana (2021:84), Skala Ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya.

Tabel 3.5 Skor Jawaban

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Kurang Baik (KB)	3
Tidak Baik (B)	2
Sangat Tidak Baik (STB)	1

Sumber: Sugiyono (2021:153)